

ABSTRAK

Rina Dwiretnaningtyas

PENGARUH ROM PASIF DORSOFLEKSI PERGELANGAN KAKI LUTUT
DAN MASSAGE EXTREMITAS BAWAH (ROMPA MATREH) OLEH
KELUARGA TERHADAP PENINGKATAN KEKUATAN OTOT

EKSTREMITAS BAWAH PADA PASIEN PASCA STROKE

DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PUCANG SEWU

xix + 155 Halaman + 16 Tabel + 18 Lampiran

Stroke adalah serangan pada jaringan otak yang terjadi secara mendadak yang menyebabkan kematian pada jaringan otak dan menjadi penyebab kematian nomer dua di dunia setelah jantung. Dampak yang ditimbulkan oleh stroke, berupa *hemiparase* (kelemahan) dan *hemiplegia* (kelumpuhan) merupakan salah satu bentuk defisit motorik. Oleh karena itu dibutuhkan ROMPA MATREH oleh Keluarga. Terapi *massage* dan latihan ROM efektif meningkatkan kekuatan otot pada pasien stroke

Penelitian ini menggunakan *one group pra-post test design*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua penderita stroke di wilayah kerja Puskesmas Pucang Sewu pada bulan Januari-Agustus 2024 sebanyak 135 orang sehingga ada 17 orang/ bulan. Sampel dalam penelitian ini adalah penderita pasca stroke di wilayah kerja Puskesmas Pucang Sewu sebanyak 16 responden dengan teknik *sampling purposive sampling*. Pengumpulan data menggunakan SOP *Manual Muscle Testing* untuk menilai kekuatan otot ekstremitas bawah. Analisa data menggunakan uji *Wilcoxon*.

Hasil penelitian kekuatan otot ekstremitas bawah sebelum ROMPA MATREH oleh Keluarga setengah dalam kategori 2 dan 3. Kekuatan otot ekstremitas bawah sesudah ROMPA MATREH oleh Keluarga sebagian besar dalam kategori 3. Ada pengaruh ROMPA MATREH oleh keluarga terhadap peningkatan kekuatan otot ekstremitas bawah pada pasien pasca stroke di Wilayah Kerja Puskesmas Pucang Sewu

Kata Kunci: kekuatan otot ekstremitas bawah, ROMPA MATREH, stroke

Daftar bacaan: 33 jurnal, 2 buku (2018-2024)

ABSTRACT

Rina Dwiretnaningtyas

THE EFFECT OF PASSIVE DORSIFLEXION RANGE OF MOTION OF THE ANKLE AND KNEE AND LOWER EXTREMITY MASSAGE (ROMPA MATREH) BY FAMILY ON INCREASING LOWER EXTREMITY MUSCLE STRENGTH IN POST-STROKE PATIENTS IN THE WORKING AREA OF PUSKESMAS PUCANG SEWU

xix + 155 Pages + 16 Tables + 18 Appendices

Stroke is a sudden attack on brain tissue that causes cell death and is the second leading cause of death worldwide, following heart disease. The impacts of stroke, such as hemiparesis (weakness) and hemiplegia (paralysis), represent forms of motor deficits. Therefore, ROMPA MATREH by families is necessary. Massage therapy and ROM exercises effectively increase muscle strength in stroke patients.

This study employs a one-group pre-post test design. The population consists of all stroke patients within the working area of Puskesmas Pucang Sewu from January to August 2024, totaling 135 individuals, averaging 17 patients per month. The sample for this study includes 16 post-stroke respondents from Puskesmas Pucang Sewu, selected using purposive sampling. Data collection utilized the SOP Manual Muscle Testing to assess lower extremity muscle strength. Data analysis was performed using the Wilcoxon test.

The study results indicate that the lower extremity muscle strength before ROMPA MATREH by families was predominantly in categories 2 and 3. After ROMPA MATREH by families, most participants' lower extremity muscle strength improved to category 3. There is an effect of ROMPA MATREH by families on the improvement of lower extremity muscle strength in post-stroke patients within the working area of Puskesmas Pucang Sewu.

Keywords: lower extremity muscle strength, ROMPA MATREH, stroke

References: 33 journals, 2 books (2018-2024)